

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Historis

Kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Kebijakan Ekonomi dan Politik di Pakistan terhadap Pembebasan Bangladesh 1948-1971 adalah sebagai berikut.

Pakistan lahir sebagai negara baru pada tahun 1947 setelah pemisahan diri dari India yang memicu sekian banyak masalah politik, sosial dan ekonomi. Negara Pakistan terpecah menjadi dua wilayah yaitu Pakistan Barat (sekarang Pakistan) yang didominasi oleh mayoritas etnis Punjabi dan Pakistan Timur (sekarang Bangladesh) yang didominasi oleh etnis Bengali. Pakistan Barat lebih maju secara ekonomi dibandingkan dengan Pakistan Timur, yang mengalami ketidakadilan ekonomi dan politik yang signifikan.

Perkembangan politik dan ekonomi di Pakistan ditandai dengan kebijakan sentralistik dan diskriminatif terhadap masyarakat Bengali di Pakistan Timur. Kebijakan ini memunculkan ketidakpuasan masyarakat Bengali dan memicu konflik dan selanjutnya diperparah dengan gerakan perjuangan kemerdekaan Bangladesh.

Konflik antara Pakistan dan Bangladesh berlangsung sejak tahun 1970 dan mencapai puncaknya pada tahun 1971, ketika gerakan perjuangan kemerdekaan Bangladesh berhasil merdeka dari Pakistan. Gerakan perjuangan kemerdekaan Bangladesh dipimpin oleh Sheikh Mujibur Rahman dan mendapat dukungan dari berbagai kalangan masyarakat Bengali. Dalam konflik antara Pakistan dan Bangladesh, India memainkan peranan penting dan strategis dalam membantu gerakan perjuangan kemerdekaan Bangladesh melalui dukungan politik dan militer, serta intervensi langsung di medan perang.

Pasca kemerdekaan 1971, Bangladesh mengalami tantangan besar termasuk masalah ekonomi, politik, dan sosial. Pemerintah Bangladesh yang baru didirikan harus menghadapi sejumlah tantangan dan kesulitan untuk membangun sebuah negara yang stabil dan sejahtera. Pasca kemerdekaan, kondisi ekonomi di Bangladesh sangat buruk, pada awal kemerdekaan Bangladesh mengalami bencana kemiskinan sehingga pemerintah Bangladesh melakukan berbagai upaya seperti pemberdayaan perempuan dan

pengoperasian LSM-LSM guna membantu masalah perekonomian Bangladesh pasca perang. Di bidang politik,

ditandai dengan pembentukan konstitusi yang berasaskan 4 pilar yakni nasionalisme, sekularisme, sosialisme, dan demokrasi.

B. Kesimpulan Pedagogis

1. Pelajaran yang dapat diambil dari pengaruh kebijakan ekonomi dan politik di Pakistan terhadap pembebasan Bangladesh tahun 1948-1971 yaitu pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam segala aspek kehidupan guna stabilitas dan harmoni dalam masyarakat, selayaknya individu yang memiliki hak yang sama. Melihat tantangan yang kita hadapi saat ini seperti banyaknya isu diskriminasi rasial, gender, dan agama, serta kesenjangan ekonomi yang signifikan antara kelompok-kelompok tertentu. Keadilan dan kesetaraan harus menjadi prinsip utama dalam setiap tindakan yang berdampak pada masyarakat, untuk mewujudkan stabilitas dan harmoni yang diinginkan. Selain itu perlu juga diakui pentingnya kerja sama dan toleransi antar beragam kelompok agar dapat mencapai kesepakatan dan mengatasi perbedaan yang ada dengan cara yang damai dan produktif.
2. Perlunya sikap anti diskriminatif terhadap kelompok atau daerah tertentu dan selalu memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama. Seperti halnya sekarang ini banyak terjadi ketegangan dan konflik di berbagai daerah karena faktor-faktor seperti perbedaan sosial, ekonomi, politik, dan agama. Namun, dengan adanya sikap anti-diskriminasi dan fokus pada kepentingan masyarakat, dapat membantu kita untuk meredakan ketegangan dan mencapai persatuan yang lebih kuat. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengubah mindset dan budaya diskriminatif yang telah menyelimuti masyarakat dan meningkatkan toleransi serta kerjasama antar kelompok.
3. Pentingnya memperkuat jaringan pendidikan sehingga terdapat kesadaran yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat secara damai dan produktif. Melihat kenyataan bahwa sekarang ini masih banyak masyarakat yang terpinggirkan dan tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan.

Selain itu, ada juga beberapa isu dalam dunia pendidikan yang menghambat terciptanya kesadaran dan pemahaman yang baik tentang hak-hak masyarakat, seperti maraknya berita palsu atau hoaks yang dapat memperburuk situasi dan berdampak negatif kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan dan penguatan jaringan pendidikan yang berkualitas dan merata menjadi sangat penting untuk memastikan kesadaran dan pemahaman yang baik bagi masyarakat. Diperlukan upaya untuk memastikan akses yang sama terhadap pendidikan untuk semua masyarakat, termasuk mereka yang kurang mampu atau terpinggirkan. Selain itu, perlu juga diberikan pemahaman tentang bahaya berita palsu dan cara untuk memilah informasi yang benar dari yang salah.

4. Pentingnya menciptakan solusi terbaik bagi setiap masalah, terutama apabila konflik sudah memuncak. Seperti sekarang ini, banyak terjadi konflik antara kelompok yang berbeda, baik dalam hal agama, politik ataupun budaya. Konflik semacam ini jika tidak terselesaikan dengan baik dapat berdampak negatif pada kestabilan dan perdamaian di masyarakat. Solusi terbaik harus ditemukan secepat mungkin dengan memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat. Dalam menyelesaikan konflik, perlu diadakan dialog dan diskusi yang dilakukan dengan cara yang terbuka dan konstruktif. Hal ini penting agar tercipta kesepakatan dan kompromi yang menguntungkan semua pihak. Untuk itu, melakukan upaya-upaya preventif dan pencegahan konflik, termasuk penyebaran nilai-nilai persatuan dan perdamaian, pengembangan kemampuan untuk penyelesaian konflik, dan memperkuat jaringan sosial juga sangat penting untuk menghindari timbulnya konflik yang memuncak dan mengurangi terjadinya kerusakan sosial atau lainnya.
5. Pentingnya menghormati hak asasi manusia dan memberikan kesempatan yang sama dalam memperjuangkan hak setiap individu. Saat ini, banyak terjadi di sekitar kita berbagai bentuk pelanggaran HAM seperti diskriminasi atas dasar jenis kelamin, agama, ras, atau orientasi seksual. Selain itu, semakin banyak individu yang mengalami marginalisasi dan ketidakadilan dalam memperoleh hak-hak mereka, karena faktor sosial ekonomi, pendidikan, maupun perbedaan gender. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya bersama dari berbagai

pihak untuk menghormati hak asasi manusia dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu.

C. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan ekonomi dan politik yang diterapkan di Pakistan yang menyebabkan pembebasan Bangladesh dari Pakistan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menjelajahi dampak pembebasan Bangladesh terhadap perubahan politik dan ekonomi di Bangladesh, serta pengaruhnya pada hubungan antara Bangladesh, Pakistan, dan India.